

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto dalam membantu kegiatan operasional sehari-hari dalam penentuan biaya tagihan adalah aplikasi *Jsmart*. Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam penentuan biaya tagihan dan menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat, efektif, dan efisien.
2. Aplikasi *JSmart* di PDAM Kota Mojokerto berhasil meningkatkan akurasi, efisiensi penagihan, dan transparansi kepada pelanggan. *JSmart* mengotomatisasi perhitungan biaya berdasarkan data meteran air digital, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat proses. Selain itu, *JSmart* memudahkan pengguna, meningkatkan analisis data keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan kepada PDAM Kota Mojokerto.
3. Aplikasi *Jsmart* ini dapat dikatakan baik, karena sistem yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto sudah jelas, terstruktur, dan mudah untuk dipahami. Namun, perusahaan masih mengalami kendala dalam

sistem informasi akuntansi penerimaan biaya penagihan. Kendala tersebut adalah perusahaan mengalami fluktuasi penerimaan biaya penagihan karena masih terdapat pelanggan yang menunggak dan terlambat membayar tagihan. Selain kendala tersebut, kendala lainnya yaitu bahwa sistem ini bergantung pada jaringan. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang mengalami kendala pada saat *log in* ke aplikasi *jsmart*.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

1) PDAM Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan dan mengembangkan fitur notifikasi untuk mengimplementasikan sistem notifikasi otomatis di dalam aplikasi *Jsmart* yang dapat mengirimkan pesan langsung ke pelanggan melalui *WhatsApp* atau media pesan lainnya. Dan perusahaan dapat memastikan bahwa notifikasi ini dapat diatur untuk dikirimkan beberapa hari sebelum jatuh tempo pembayaran, misalkan 3 hari sebelum jatuh tempo pembayaran. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat pembayaran tepat waktu dan mengurangi angka tunggakan.

Selain itu, rancang pesan notifikasi agar informatif dan mengingatkan pelanggan tentang tagihan yang harus dibayar, termasuk detail jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo, dan metode pembayaran yang tersedia. Bila perlu melakukan monitoring terhadap efektivitas notifikasi yang dikirimkan. Evaluasi tanggapan pelanggan dan tingkat pembayaran tepat waktu untuk menilai keberhasilan implementasi fitur ini.

Dengan menambahkan fitur notifikasi seperti *WhatsApp Blast* ini ke dalam aplikasi *Jsmart*, diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan respons pelanggan terhadap pembayaran tagihan mereka secara tepat waktu, selain itu juga akan membantu mengatasi tantangan seperti fluktuasi dalam penagihan akibat pembayaran yang terlambat dan ketergantungan pada jaringan. Sehingga memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

- 2) PDAM Kota Mojokerto dapat memanfaatkan fitur kasir di menu *entry* data rekening bank pada aplikasi *JSmart* dengan mengintegrasikan sistem pembayaran otomatis. Langkah ini memungkinkan pelanggan mengirimkan nomor rekening mereka, sehingga pembayaran tagihan dapat dilakukan secara otomatis melalui debet rekening. Meskipun sekarang PDAM Kota Mojokerto sudah menjalin kerjasama dengan bank, pihak PDAM dapat memaksimalkan fitur kasir di *Jsmart* untuk mendukung pembayaran otomatis melalui debet rekening. Hal ini perlu dilakukan sosialisasi kepada pelanggan untuk menjelaskan manfaat kemudahan membayar non-tunai selain membayar di bank bisa juga membayar non-tunai di PDAM Kota Mojokerto.
- 3) PDAM Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan agar pelanggan juga dapat mengakses aplikasi *jsmart*. Jika saat ini di PDAM Kota Mojokerto terdapat pembatasan hak akses di setiap pengguna *jsmart* yaitu di bagian hublang dan kasir, maka perlu adanya hak akses untuk pelanggan juga agar pelanggan selalu *up to date* mengenai berbagai informasi yang ada di PDAM Kota Mojokerto. Seperti informasi perhitungan, informasi pembayaran, informasi ketika naik turunnya biaya tagihan (denda), dan informasi lainnya.

4) PDAM Kota Mojokerto dapat menggunakan *monitoring* jaringan dan mengembangkan *offline mode* untuk mengatasi permasalahan ketika terjadi kendala pada aplikasi *jsmart* karena jaringan tidak stabil. Dimana, alat monitoring ini berguna untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah jaringan dengan cepat. Alat ini juga dapat memantau kinerja jaringan secara *real time*, mengidentifikasi potensi masalah seperti kecepatan koneksi yang lambat atau gangguan jaringan, serta memberikan peringatan dini sebelum masalah tersebut mempengaruhi kinerja aplikasi *jsmart*. Sedangkan untuk *offline mode* perlu dikembangkan di dalam aplikasi *Jsmart*, dimana pengguna masih dapat mengakses dan menggunakan aplikasi dengan fungsionalitas terbatas saat koneksi internet terputus atau tidak stabil. Mode ini memungkinkan pengguna untuk melakukan tugas-tugas tertentu, seperti memasukkan data atau mengakses informasi yang telah disimpan sebelumnya, dan menyingkronkan data tersebut ke *server* saat koneksi internet kembali stabil. Dengan adanya mode *offline*, kegiatan operasional PDAM tidak akan terganggu meskipun terjadi gangguan jaringan. Sehingga kegiatan operasional PDAM Kota Mojokerto tetap terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi beberapa aspek penting terkait pengembangan aplikasi *JSmart* di PDAM dengan fokus pada implementasi sistem notifikasi otomatis dalam aplikasi *JSmart*, seperti notifikasi melalui *WhatsApp* atau media pesan lainnya. Peneliti dapat mengkaji efektivitas fitur ini dalam meningkatkan pembayaran tepat waktu

dan mengurangi tunggakan dengan mengirimkan pesan beberapa hari sebelum jatuh tempo. Evaluasi juga perlu dilakukan terhadap format dan konten pesan notifikasi untuk memastikan informatif dan membantu pelanggan dalam menyelesaikan pembayaran.

- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan fitur kasir di *JSmart* untuk pembayaran otomatis melalui debit rekening. Meskipun PDAM telah bekerja sama dengan bank, penting untuk menilai bagaimana integrasi ini dapat ditingkatkan dan bagaimana sosialisasi kepada pelanggan dapat meningkatkan adopsi fitur pembayaran non-tunai. Penelitian ini bisa mengukur dampak dari fitur ini terhadap efisiensi pembayaran dan kepuasan pelanggan.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi bagaimana manfaat memberikan akses langsung kepada pelanggan melalui aplikasi *JSmart*. Menilai bagaimana hak akses tambahan bagi pelanggan untuk melihat informasi perhitungan, pembayaran, dan perubahan biaya tagihan dapat meningkatkan transparansi, kepuasan pelanggan, serta apakah hal ini berkontribusi pada pengelolaan tagihan yang lebih baik.